

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kecerdasan Verbal-Linguistik Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Tinggi

Siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah 1, 2, dan 3 dengan baik. Semua jawaban ditulis dengan baik dan benar. Meskipun ada beberapa perbedaan dalam penulisan jawaban. Akan tetapi secara keseluruhan siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan. Siswa dengan kecerdasan verbal-linguistik yang baik akan mampu berkomunikasi dengan baik pula serta mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas Armstrong yang mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik yang baik, maka siswa akan mampu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata secara efektif.⁶⁹

Berikut disajikan pembahasan data kecerdasan verbal-linguistik siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi:

1. Memahami dan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat, tata bahasa dan pengucapan kata, serta memahami konsep dengan makna yang sesuai

Pada saat menjelaskan, kedua subjek menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik yang diungkapkan oleh Gardner dalam Jurnal

⁶⁹Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, terj. Rina Buntaran, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 23

Ninda Riana yaitu mampu berargumentasi, suka mendengarkan, suka membaca, suka menulis, mengeja dengan mudah, suka bermain kata, memiliki ingatan yang tajam tentang hal-hal sepele, pembicara publik dan tukang debat.⁷⁰ Ketika peneliti memberikan pertanyaan, kedua subjek juga mampu menjawabnya dengan benar. Namun dalam penulisan jawaban ada yang berbeda. Subjek S1 menuliskan jawaban secara jelas disertai langkah-langkah yang urut sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui maksud dari subjek S1. Hanya saja subjek S1 tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban masalah nomor 1.

Pada masalah 1 subjek S2 menuliskan jawaban yang benar. Hanya saja ia tidak menuliskan secara detail hasil jawabannya. Hal ini bisa ditunjukkan oleh subjek S2 yang tidak menuliskan hasil akhir 9 cm berasal dari mana. Namun ketika peneliti bertanya tentang hal tersebut, subjek S2 mampu menjawab dengan benar. Dalam penulisan jawaban subjek S2 menyertakan kesimpulan di bagian akhir penyelesaian.

2. Memiliki ingatan yang tajam serta mampu menjadi pendengar yang baik

Baik subjek S1 maupun subjek S2 memiliki ingatan yang baik. Keduanya mampu mengingat secara detail apa yang telah disampaikan oleh peneliti terkait masalah nomor 2. Mereka mampu menjelaskan sama dengan apa yang telah dijelaskan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan isi jurnal penelitian yang dilakukan oleh Miksan Ansori yang menyebutkan bahwa salah satu karakteristik siswa yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik

⁷⁰ Ninda Riana, dkk., "Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Kecerdasan Logis Matematis Siswa Di Kelas V Sd Negeri Lamreung Aceh Besar", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 2 Nomor 3, 2017, hal. 19

yang tinggi adalah mampu mendengar secara komprehensif, yaitu mampu memahami sesuatu yang didengar sekaligus mengingatnya.⁷¹

3. Sensitif terhadap pola-pola tertentu dan menghubungkannya secara sistematis

Subjek S1 dan subjek S2 mampu memahami permasalahan dengan baik. Mereka mampu menggambar pola-pola dan menghubungkannya menjadi gambar yang sesuai. Mereka juga paham konsep yang digunakan yaitu teorema pythagoras. Pada jawaban nomor 3 subjek S1 menuliskan jawaban dengan jelas hanya saja tidak disertai dengan kesimpulan di akhir jawaban. Sedangkan subjek S2 tidak menuliskan jawaban secara detail. Hal ini dapat ditunjukkan oleh subjek S2 yang tidak menuliskan 8 m diperoleh dari mana. Akan tetapi ketika peneliti bertanya ia mampu menjawab dengan benar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Lutfi Fatkhurrohman yang mengungkapkan bahwa kemampuan verbal mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada masalah matematika.⁷² Ciri dari siswa dengan kecerdasan verbal-linguistik tinggi yaitu memiliki kebiasaan suka mendengar dan menulis, lebih kuat dalam hafalan, dan mudah dalam pemahaman suatu konsep. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi siswa dalam belajar matematika, misalnya dalam pemahaman konsep.

⁷¹Ansori "Pengaruh Kecerdasan ..., hal. 50

⁷²Lutfi Fatkhurrohman, *Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Himpunan Siswa Kelas VII Mts Al-Huda Bandung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 69

B. Kecerdasan Verbal-Linguistik Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Sedang

Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah 3 dengan baik. Sebenarnya mereka menuliskan jawaban nomor 1, 2, dan 3 dengan benar. Namun, pada proses wawancara ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi. Berikut disajikan pembahasan data kecerdasan verbal-linguistik siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang:

1. Memahami dan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat, tata bahasa dan pengucapan kata, serta memahami konsep dengan makna yang sesuai

Subjek S3 mampu menjelaskan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Meskipun selama proses menjelaskan ia tampak grogi, namun hal itu tidak menyebabkan subjek S3 terganggu. Ia tetap fokus pada jawaban yang akan dijelaskan. Pada permasalahan pertama, subjek S3 menuliskan jawaban dengan jelas. Hanya saja tidak dituliskan hal apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Namun pada akhir penyelesaian ia menuliskan kesimpulannya. Subjek S3 hanya sedikit melakukan kesalahan yaitu pada tahap penyesuaian angka dengan gambar. Ketika peneliti menyuruh subjek S3 menggambar ulang, ia mampu menyesuaikan angka dengan benar.

Subjek S4 sebenarnya mampu menjelaskan dengan lancar, namun hanya pada bagian awal saja. Lebih tepatnya pada proses menghitung lebar persegi panjang. Untuk proses selanjutnya subjek S4 melakukan kesalahan

dalam penulisan jawaban. Akan tetapi sebenarnya ia paham akan konsep yang digunakan.

2. Memiliki ingatan yang tajam serta mampu menjadi pendengar yang baik

Subjek S3 mampu mengingat secara detail apa yang telah disampaikan oleh peneliti terkait masalah nomor 2. Ia mampu menjelaskan sama dengan apa yang telah dijelaskan oleh peneliti. Dalam penulisan jawaban pada nomor 2, subjek S3 menuliskan jawaban dengan jelas, yaitu pertama ia menuliskan hal apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. kemudian ia menuliskan penyelesaiannya dengan tepat dan terakhir ia menuliskan kesimpulan akhir dari jawaban nomor 2.

Subjek S4 mampu mengingat apa yang telah disampaikan oleh peneliti namun hanya pada bagian awal saja. Secara penulisan sama halnya dengan subjek S3, subjek S4 menuliskan dengan urut dimulai dari hal apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. akan tetapi karena yang ditanyakan pada soal adalah mencari keliling bangun gabungan, subjek S4 tampak tidak menghitung kelilingnya.

3. Sensitif terhadap pola-pola tertentu dan menghubungkannya secara sistematis

Subjek S3 dan subjek S4 mampu memahami soal dengan baik. Mereka mampu menggambar pola-pola dan menghubungkannya menjadi gambar yang sesuai. Mereka juga paham konsep yang digunakan yaitu teorema pythagoras. Pada jawaban nomor 3 subjek S3 dan subjek S4 menuliskan jawaban dengan jelas yaitu disertai dengan kesimpulan di akhir jawaban. Hal ini sesuai dengan penelitian Nur Fathonah yang mengungkapkan bahwa

keerdasan verbal-linguistik mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dimana dalam menyelesaikan soal tersebut diperlukan pemahaman secara verbal untuk memahami maksud dari soal cerita matematika.⁷³

C. Kecerdasan Verbal-Linguistik Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Rendah

Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang pada penelitian ini kurang mampu menyelesaikan masalah 2 dan 3 dengan baik. Sebenarnya mereka menuliskan jawaban nomor 1, 2, dan 3 dengan konsep yang benar, yaitu menggunakan teorema pythagoras. Namun, pada proses wawancara ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi. Berikut disajikan pembahasan data kecerdasan verbal-linguistik siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah:

1. Memahami dan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat, tata bahasa dan pengucapan kata, serta memahami konsep dengan makna yang sesuai

Subjek S5 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan baik. Ia mampu menjelaskan dengan menggunakan kalimatnya sendiri dengan jelas. Dalam penulisan jawaban ia terlebih dahulu menulis apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada masalah 1. Namun ia tidak menuliskan kesimpulan akhir dari jawaban nomor 1. Ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek S5, ia mampu menjawabnya dengan benar.

Subjek S6 kurang mampu menjelaskan masalah 1. Sebenarnya ia menuliskan jawabannya dengan benar. Hanya saja ia menuliskan jawaban

⁷³Fathonah, dkk., "Pengaruh Kecerdasan ..., hal. 431

terlalu singkat sehingga perlu dikaji lebih dalam melalui proses wawancara. Namun, pada proses wawancara ia terlihat kebingungan menjelaskan jawabannya sendiri. Ia tampak lebih pasif dan tidak menjelaskan jawaban secara detail.

2. Memiliki ingatan yang tajam serta mampu menjadi pendengar yang baik

Subjek S5 maupun subjek S6 kurang mampu menyelesaikan masalah 2 dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat mereka menjelaskan jawaban. Mereka hanya mampu menjelaskan secara lancar hanya pada bagian awal saja. Dalam penulisan jawaban, subjek S5 menuliskan jawaban dengan singkat. Ada beberapa kesalahan dalam penulisan jawaban, yaitu pada penulisan akar dan pada proses penghitungan keliling. Sama halnya dengan subjek S5, subjek S6 juga menuliskan jawaban dengan singkat. Ia juga melakukan sedikit kesalahan dalam penulisan jawaban, yaitu pada proses penghitungan keliling. Baik subjek S5 maupun subjek S6 kurang mampu menjelaskan jawaban dengan lancar.

3. Sensitif terhadap pola-pola tertentu dan menghubungkannya secara sistematis

Subjek S5 dan subjek S6 kurang mampu menyelesaikan masalah 3 dengan benar. Sebenarnya mereka paham akan konsep yang digunakan yaitu teorema pythagoras. Dalam penulisan jawaban, subjek S5 pertama-tama menuliskan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Ia mengalami kesalahan pada saat menuliskan apa yang ditanyakan pada soal, sehingga ia kurang dalam menuliskan jawaban. Subjek S5 benar dalam

mengilustrasikan gambar pada permasalahan 3. Pada proses wawancara subjek S5 tampak kebingungan menjelaskan jawabannya sendiri.

Subjek S6 juga kurang mampu menyelesaikan permasalahan 3 dengan benar. Dalam penulisan jawaban, subjek S6 tidak menggambar ilustrasi yang ada pada permasalahan. Ia langsung menuliskan jawaban namun tidak secara detail. Sama halnya dengan subjek S5, subjek S6 tampak kebingungan dalam menjelaskan jawabannya.